

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI STIK SITI KHADIJAH PALEMBANG

Oleh :
Sri Mulia Sari
Dosen Tetap STIK Siti Khadijah Palembang

ABSTRAK

Kegiatan pencatatan dan pelaporan dalam keperawatan lebih sering disebut sebagai pendokumentasian asuhan keperawatan, yang merupakan proses keperawatan yang di mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di STIK Siti Khadijah Palembang Tahun 2015. Penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan metode penelitian *non eksperimental* menggunakan pendekatan *cross sectional*, dengan jumlah sampel 70 orang yang dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan baik berjumlah 47 (67,1%) , pendokumentasian asuhan keperawatan baik berjumlah 45 (64,3%) dan ada hubungan antara pengetahuan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan ($P\ value = 0,000$). Disarankan bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan baik kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga dapat memberikan pelayanan keperawatan yang profesional

Kata Kunci : Pengetahuan, Pendokumentasian Asuhan Keperawatan
Daftar Pustaka : (2000-2010)

PENDAHULUAN

Keperawatan merupakan salah satu profesi bagi tenaga kesehatan dalam upaya menjaga mutu pelayanan kesehatan di masyarakat. Salah satu strategi mewujudkan bentuk pertanggung jawaban tenaga keperawatan profesional adalah standar asuhan keperawatan (Wedati, 2003).

Sebagai upaya untuk dapat memberikan pelayanan dengan penuh tanggung jawab, salah satu langkah yang dapat ditempuh adalah dengan terselenggaranya kegiatan pencatatan dan pelaporan yang baik dan benar. “Dalam keperawatan pencatatan dan pelaporan ini lebih sering disebut sebagai pendokumentasian asuhan keperawatan” (Depkes, 1995).

Dokumentasi proses perawatan merupakan bukti pencatatan dan pelaporan yang dimiliki perawat dalam melakukan catatan perawatan yang berguna untuk kepentingan klien, perawat dan tim kesehatan lain dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan dasar komunikasi yang akurat dan lengkap dengan tanggungjawab perawat. Dokumentasi asuhan keperawatan menjadikan hal yang penting sebagai alat bukti tanggung jawab dan tanggung gugat dari perawat dalam menjalankan tugasnya. Perawat profesional dihadapkan pada suatu

tuntutan tanggung jawab yang lebih tinggi dan tanggung gugat setiap tindakan yang dilaksanakan (Azis, 2002).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada mahasiswa/i di semester V (lima) Prodi S1 Keperawatan STIK Siti Khadijah Tahun 2015, pengetahuan mahasiswa dalam pendokumentasian asuhan keperawatan masih kurang.

Sehubungan pentingnya mahasiswa dalam memahami dokumentasi asuhan keperawatan, sebagai dasar untuk menjadi perawat profesional, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Pengetahuan dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di STIK Siti Khadijah Palembang Tahun 2015”.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum:

Diketahui Hubungan Pengetahuan dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di STIK Siti Khadijah Palembang Tahun 2015.

Tujuan Khusus:

- a. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan di STIK Siti Khadijah Palembang Tahun 2015.
- b. Diketahui distribusi frekuensi pendokumentasian asuhan keperawatan

di STIK Siti Khadijah Palembang Tahun 2015.

- b. Diketahui hubungan tingkat pengetahuan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di STIK Siti Khadijah Palembang Tahun 2015.

METODELOGI

Penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan metode penelitian non *eksperimental* menggunakan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa/I semester V (lima) Prodi S1 Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang yang berjumlah 70 responden, yang dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2015.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A Hasil Penelitian

1 Analisis Univariat

a Pengetahuan

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di STIK Siti Khadijah Palembang Tahun 2015

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang Baik	23	32,9
2	Baik	47	67,1
	Jumlah	70	100

Dari Tabel 4.1, dapat dilihat dari 70 responden dalam penelitian di peroleh sebagian besar berpengetahuan baik dengan jumlah 47 (67,1%) dan

pengetahuannya kurang baik berjumlah 23 (32,9%)

- b Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di STIK Siti Khadijah Palembang Tahun 2015

No	Pendokumentasian Asuhan Keperawatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang Baik	25	35,7
2	Baik	45	64,3
	Jumlah	70	100

Dari Tabel 4.2, dapat dilihat dari 70 responden dalam penelitian di peroleh sebagian besar memiliki pendokumentasian asuhan keperawatan baik dengan jumlah 45 (64,3%) dan kinerja kurang baik berjumlah 25 (35,7%).

2 Analisis Bivariat

- a Hubungan Pengetahuan dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Tabel 4.3
Hubungan Pengetahuan dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang Tahun 2015

No	Pengetahuan	Pendokumentasian Asuhan Keperawatan		Jumlah	P value
		Kurang	Baik		

		Baik					
		n	%	n	%	n	%
1	Kurang Baik	16	69,6	7	30,4	23	100
2	Baik	9	19,1	38	80,9	47	100
	Total	25		45		70	

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan ada 16 responden (69,6%) pendokumentasian asuhan keperawatan kurang baik yang memiliki pengetahuan kurang baik sedangkan responden pendokumentasian asuhan keperawatan kurang baik yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 9 responden (19,1%).

Dari hasil uji statistik di peroleh p value = 0,000, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan.

B Pembahasan

Dari analisis hubungan antara pengetahuan (P value = 0,000) dengan pendokumentasian asuhan keperawatan ada hubungan yang bermakna.

Notoatmodjo (2010) bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan seseorang.

Didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Saselah (2010) yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan

dengan pendokumentasian pengkajian keperawatan di Puskesmas Kecamatan Wilayah Jakarta Timur yang menyatakan bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan pendokumentasian keperawatan.

Peneliti berpendapat bahwa pengetahuan yang baik sangat diperlukan untuk menghasilkan suatu pekerjaan yang baik, dengan dikuasanya pengetahuan tentang dokumentasi proses perawatan, maka mahasiswa akan dapat mengorganisir apa yang harus ditulis secara baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada pada konsep pembuatan dokumentasi proses perawatan. Begitu pula dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan, sangat dibutuhkan pengetahuan yang baik dari seorang sehingga standart asuhan keperawatan dapat dilakukan dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

A SIMPULAN

- 1 Distribusi frekuensi pengetahuan baik 47 (67,1%) dan pendokumentasian asuhan keperawatan baik berjumlah 45 (64,3%).

- 2 Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan (P value = 0,000).

B. SARAN

Bagi mahasiswa perlu meningkatkan pengetahuan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan baik kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga dapat memberikan pelayanan keperawatan yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz Alimun H. 2002 . *Dokumentasi Proses Perawatan*. Jakarta: EGC.
- Budi A.K. 2001. *Proses Perawatan dan Dokumentasi*. Jakarta: EGC.
- Carpenito L. J. 2000. *Nursing Care Plans And Documentation*. Philadelphia: J.B.Lippincott Company.
- Chapman R.2000.The Nursing Students Lived Experience of Clinical Practice.*Journal of Nursing Education*.5(2).March.pp 1-16.
- Dalharaljafar .2008. *Dokumentasi – keperawatan*.<http://blogspot.com.html>
- Gibson J.2000. *Organisasi, Perilaku, Struktur proses*.Jakarta: Binarupa Aksara.

Hidayat. A.A 2002. *Pengantar Dokumentasi Proses Keperawatan*. Jakarta:EGC.

Nursalam. 2001. *Proses dan Dokuemntasi Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Saselah, Mariesca. 2010. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pendokumentasian pengkajian keperawatan di Puskesmas kecamatan Wilayah Jakarta Timur 2010*. Jakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus Program S1 Keperawatan

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono DR.2005. *Metode Penelitian Adminitrasi*. Bandung: Alfabeta. 2007.

Sutrisno Hadi. 2002. *Metodologi Research*. Yogyakarta.Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

